SEIKO
Journal of Management & Business
ISSN : 2598-831X (Print)
ISSN : 2598-8301 (Online)
Is a peer-reviewed journal published by
Program Pascasarjana STIE Amkop Makassar.

How to Cite:
Evamitria. (2019). ANALISIS PENGARUH KEBIJKAN UTANG TERHADAPA KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PERWAKILAN BURSA EFEK INDONESIA MAKASSAR). SEIKO : Journal of Management & Business, 2(2), 145–156.

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI KANTOR PERWAKILAN BURSA EFEK INDONESIA MAKASSAR

Analysis of the Effect of Debt Policy on Financial Performance in Companies Listed in Indonesia Representative Office Makassar

Evamitria
Manajemen Informatika, STMIK Handayani Makassar
Email : eva_mitria@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan utang diproksikan dengan *short term debt* (STD), *long term debt* (LTD), dan *total debt* (TD), sedangkan kinerja keuangan diproksikan dengan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel kontrol, yaitu *size* dan *sales growth* (SG). Periode penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2016-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel yang diperoleh berdasarkan pada teknik *purposive sampling,* dan diperoleh 73 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan regresi linear berganda dengan 2 (dua) model. Model 1 yaitu regresi dengan menggunakan variabel bebas *short term debt* (STD)*, long term debt* (LTD)*,*dan variabel kontrol, dan model 2 merupakan regresi dari variabel bebas *total debt* (TD) dan variabel kontrol. Berdasarkan hasil analisis data, STD tidak berpengaruh terhadap ROE. Variabel LTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel TD berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien. sehingga variabel STD dan LTD mampu memengaruhi variabel ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Model 2 mampu memengaruhi variabel ROE sedangkan yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: "Kinerja Keuangan, Kebijakan Utang, *Short Term Debt, Long Term Debt, Total Debt, Return On Equity"*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of debt policy on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Debt policy is proxied by short term debt (STD), long term debt (LTD), and total debt (TD), while financial performance is proxied by return on equity (ROE). This study uses 2 (two) control variables, namely size and sales growth (SG). The research period was carried out for 3 (three) years, namely 2016-2018. This research is a causal study with a quantitative approach, while based on the level of exploration this research includes associative research. The research population is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. The sample obtained was based on purposive sampling technique, and obtained 73 companies. Data analysis technique used multiple linear regression with 2 (two) models. Model 1 is a regression using short term debt (STD) free variables, long term debt (LTD), and control variables, and model 2 is a regression of total debt free variable (TD) and control variable. Based on the results of data analysis, STD has no effect on ROE. Variable LTD has a negative and significant effect on ROE. TD variable has a negative and significant effect on the coefficient. so that the STD and LTD variables were able to influence the ROE variable explained by other factors outside the research model. Model 2 is able to influence the ROE variable while that is explained by other factors outside of this research model.

Keywords : "Financial Performance, Debt Policy, Short Term Debt, Long Ter"

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan, kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya, sedangkan menurut Sucipto (2003) dalam Gunawan (2012), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kebijakan utang merupakan bagian dari keputusan struktur modal perusahaan. Manajer perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan struktur modal, yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang ideal antara utang dan modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul (Wimelda dan Marlinah,2013). Pemilihan struktur modal yang tidak tepat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal tinggi yang berpengaruh pada *profit* yang dihasilkan oleh perusahaan (Sartono, 2001). Perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara manfaat dari penggunaan utang dengan biaya utang yang ditimbulkan. Adapun penelitian-penelitian terkait mengenai pengaruh kebijakan utang terhadap kinerja keuangan sudah cukup banyak dilakukan, namun hasilnya masih belum menunjukkan konsistensi. Ebaid (2009) menemukan . bahwa utang di setiap level (STD, LTD dan TD) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian Ahmad et al (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan setiap level utang terhadap ROE. Adapun Addae et al (2013) menemukan hasil yang berbeda, bahwa hanya *Short Term Debt* yang berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Long Term Debt* dan *Total Debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity.*

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" yang akan dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 yakni Perusahaan Valbury. Tahun 2016-2018 merupakan tahun dimana banyak perusahaan yang di *delisting* dari perdagangan di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Utang dan Pengklasifikasian Utang

Munawir (2007) berpendapat bahwa utang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana utang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Nurwahyudi dan Mardiyah (2004) berpendapat bahwa utang adalah

pengorbanan ekonomi yang harus dilakukan perusahaan di masa yang akan datang karena tindakan atau transaksi sebelumnya. Sedangkan menurut Sutrisno (2009) utang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman, baik dari bank, lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat utang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi bunga tetap bagi perusahaan.

Utang diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu utang lancar atau disebut juga dengan utang jangka pendek dan utang tidak lancar atau utang jangka panjang. Utang jangka pendek merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan kepada pihak lain yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dalam siklus operasi normal perusahaan. Utang lancar biasanya dibayar dengan aktiva lancar. Beberapa utang lancar yaitu utang dagang, wesel bayar, utang jangka panjang yang jatuh tempo, utang pajak, dan lain-lain. Utang tidak
lancar atau utang jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Selain itu, utang tidak lancar biasanya akan dibayar dengan aktiva tidak lancar yang telah diakumulasikan untuk tujuan pelunasan kewajiban.

Perbedaan antara kewajiban lancar dan tidak lancar merupakan hal penting karena berpengaruh terhadap rasio lancar perusahaan, yaitu rasio yang menggambarkan kondisi likuiditas perusahaan. Kinsman dan Newman (1998) dalam Ahmad et al (2012) mengatakan bahwa tingkat utang yang lebih tinggi akan berpengaruh pada kinerja keuangan yang lebih rendah berdasarkan pada hubungan antara ketiga alat ukur tingkat utang.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007) melalui Gunawan (2012), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

1. Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006), berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Analisis perbandingan laporan keuangan,
b. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk
c. Analisis persentase per komponen (*common size*),
d. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja,
e. Analisis rasio keuangan
f. Analisis perubahan laba kotor
g. Analisis *break even*

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* merupakan alat analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan

berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Analisis rasio keuangan dapat membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja untuk menemukan kelemahan dan keunggulan perusahaan.

3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2012), bagi investor ada tiga rasio keuangan yang paling dominan yaitu:

1) Rasio
2) Rasio solvabilitas
3) Rasio profitabilitas

Struktur Modal

Pengertian mengenai struktur modal banyak diungkapkan oleh beberapa ahli. Menurut Sartono (2001), yang dimaksud dengan struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Adapun menurut Brigham dan Houston (2001), struktur

modal yang ditargetkan adalah bauran dari utang, saham preferan, dan saham biasa yang direncanakan perusahaan untuk menambah modal. Ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan, yaitu:

1) Risiko bisnis
2) Posisi pajak perusahaan
3. Fleksibilitas keuangan
4) Konservatisme

Kerangka Pikir

Pengaruh Short Term Debt terhadap Return On Equity

Keputusan penggunaan utang jangka pendek dipengaruhi oleh *trade-off* antara keuntungan yang diperoleh dengan biaya yang ditanggung. Dengan biaya yang lebih rendah, bunga utang jangka pendek memilikipengaruh yang kecil terhadap laba. Penggunaan utang jangka pendek yang semakin besar juga akan memberikan kesempatan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan biaya yang harus ditanggung, sehingga laba bersih menjadi meningkat. Dengan demikian, penggunaan *Short Term Debt* akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Long Term Debt terhadap Return On Equity

Adanya ketidakpastian bisnis, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia, menjadikan hasil investasi menjadi tidak pasti, namun besaran kewajiban utang yang harus ditanggung perusahaan sudah pasti. Hasil investasi yang belum pasti, sedangkan kewajiban membayar utang yang sudah pasti menjadikan perusahaan berpotensi mengalami penurunan laba. Dengan

demikian, penggunaan *Long Term Debt* yang semakin besar akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Total Debt terhadap Return On Equity

Total utang yang semakin tinggi akan menimbulkan biaya utang yang ditanggung perusahaan menjadi semakin meningkat. Semakin tinggi biaya utang, maka semakin besar pula laba perusahaan yang akan berkurang, sehingga total utang yang semakin tinggi akan menyebabkan laba perusahaan menjadi semakinmenurun. Dengan demikian, *Total Debt* yang semakin tinggi akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

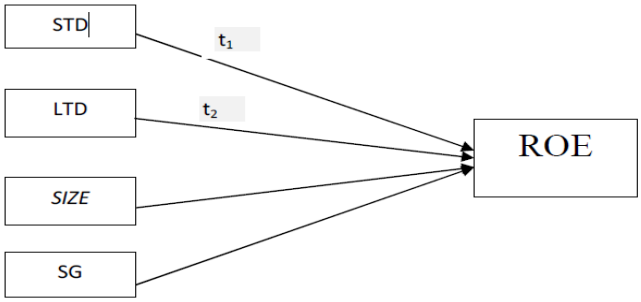

Gambar 1. Paradigma Berpikir Model 1

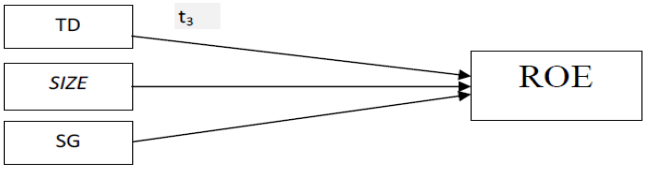

Gambar 2. Paradigma Berpikir Model 2

Keterangan:
= Pengaruh masing-masing variabel
t1, t2, t3 = Uji t (pengujian parsial)
STD = *Short Term Debt* sebagai variabel independen
LTD = *Long Term Debt* sebagai variabel independen
TD = *Total Debt* sebagai variabel independen
SIZE = Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol
SG = Pertumbuhan penjualan sebagai variabel kontrol
ROE = *Return On Equity* sebagai variabel dependen

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode tahun 2016-2018 dengan

berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi BEI, www.idx.co.id. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 perwakilan Makassar Jl. Dr. Ratulangi No. 124 Makassar.

HASIL PENELITIAN

Uji Secara Parsial

a. Pengaruh *Short Term Debt* terhadap *Return On Equity* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Short Term Debt* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity.* Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh, dimana nilai koefisien regresi *Short Term Debt* memiliki arah negatif yaitu -0,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,873 > 0,05 yang artinya tidak signifikan. Dengan demikian, 65*Short Term Debt* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sehingga hipotesis pertama ditolak. Tidak adanya pengaruh *short term debt* terhadap *return on equity* dapat disebabkan oleh utang jangka pendek yang berbunga rendah, sehingga utang jangka pendek memiliki pengaruh yang kecil terhadap laba. Salah satu utang jangka pendek yang berbunga rendah yaitu utang usaha, dan pada umumnya perusahaan manufaktur memiliki utang usaha yang besar, seperti perusahaan dengan kode ADES, AMFG, ARNA, BATA, dan BRAM. Utang usaha pada perusahaan tersebut berkisar 32%-66% dari total utang jangka pendek pada periode penelitian. Rendahnya tingkat bunga utang jangka pendek yang dibayarkan oleh perusahaan dapat dilihat dari tingkat suku bunga utang jangka pendek pada laporan keuangan. Tingkat bunga utang jangka pendek selama periode penelitian, yaitu 2012-2014, rata-rata berkisar 7,25% sampai 8%, sedangkan bunga utang jangka panjang rata-rata berkisar 10,6% sampai 11%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ebaid (2009) bahwa *Short Term Debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity.*

b. Pengaruh *Long Term Debt* terhadap *Return On Equity* Hasil analisis statistik uji parsial variabel *long term debt* diperoleh nilai t hitung sebesar -4,190 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t 66 hitung negatif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Long Term Debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang jangka panjang, maka semakin rendah tingkat pengembalian atas modal sendiri. Utang jangka panjang yang berbiaya lebih mahal dapat mengurangi nilai ROE secara signifikan. Utang jangka panjang dianggap lebih mahal karena perusahaan harus membayar *penalty* jika melunasi utang jangka panjang

kurang dari jatuh tempo. Selain itu, adanya ketidakpastian bisnis membuat perusahaan tidak bisa memperoleh laba pasti dari utang jangka panjang yang digunakan, sedangkan perusahaan harus tetap menanggung biaya bunga utang jangka panjang yang besar. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Addae et al (2013).

c. Pengaruh *Total Debt* terhadap *Return On Equity*
Hasil analisis statistik uji parsial variabel *total debt* diperoleh nilai t hitung sebesar -2,407 dengan tingkat signifikansi 0,017. Nilai t hitung negatif dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang berarti dapat disimpulkan bahwa *Total Debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Equity*, sehingga hipotesis ketiga diterima. 67 Perusahaan dengan total utang yang tinggi akan memiliki total beban bunga yang tinggi pula. Penggunaan utang, baik utang jangka pendek maupun jangka panjang, menimbulkan beban bunga bagi perusahaan. Utang jangka panjang memiliki proporsi yang cukup besar dalam total utang perusahaan, sehingga beban bunga yang ditanggung secara keseluruhan juga menjadi besar. Semakin tinggi total utang, maka semakin tinggi pula total biaya utang yang harus ditanggung perusahaah, sehingga nilai laba menjadi semaki rendah. Hasil peneitian ini sesuai dengan penelitian Addae et al (2013).

PEMBAHASAN

1. *Short term debt* tidak berpengaruh terhadap *return on equity.* Hasil ini dibuktikan dengan uji statistik yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,873 lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0,009. Oleh karena itu, hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *short term debt* berpengaruh positif terhadap *return on equity* ditolak.

2. *Long term debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity.* Hasil ini dibuktikan dengan uji statistik yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan, yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0,308. Oleh karena itu, hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *long term debt* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* diterima.

3. *Total debt* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on equity.* Hasil ini dibuktikan dengan uji statistik yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,017 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang

disyaratkan, yaitu sebesar 0,05. Koefisien regresi menunjukkan arah negatif sebesar -0.114. Oleh karena itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini yang menyatakan bahwa *total debt* berpengaruh negatif terhadap *return on equity* diterima.

4. Koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R2*) berkisar 0,052 sampai 0,097. Hal ini menunjukkan bahwa variasi *Return On Equity* yang dapat dijelaskan oleh variabel *short term debt, long term debt,* dan *total debt* dalam penelitian ini sebesar 5,2% sampai 9,7%, sedangkan sisanya 90,3% sampai 94,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

SIMPULAN

a. Penelitian hanya menggunakan periode selama 3 tahun dengan sampel penelitian yang terbatas, yaitu hanya 219 sampel objek penelitian.
b. Penggunaan variabel yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan variabel kebijakan utang yang diproksikan dengan *short term debt, long term debt,* dan *total debt.* Di luar model penelitian, masih banyak variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan.

REFERENSI

Ardhini. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Untuk Pelayanan Publik Dalam Perspektif Teori Keagenan (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Jawa Tengah).* Universitas Diponegoro.

Bastian, Indra. 2005. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : ANDI

Basuki, 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Edisi I, Yogyakarta: Kreasi Wacana

Budiarto, B, 2007. *Pengukuran Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Daerah. Seminar Ekonomi Daerah. Surabaya*.

Darise, Nurlan. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah.* PT. Indeks

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA

Felihatun, 2007. "*Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Budgetary Slack Dengan Variabel Pemoderasi Ketidakpastian Lingkungan Dan Kohesivitas Kelompok*". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Hal. 207-221, Vol. 6, No. 2 September 2007.

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah.* Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah, Akuntansi Sektor Publik.*

Jakarta: Salemba Empat.

Heri, Tryono. 2013. *Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Sukuharjo APBD 2009-2011*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Surakarta.

http: //beta.fajar.co.id/read-20110912212451-bpk-temukan-dana-bermasalah-rp43-m diakses 30 20 Agustus 2016.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jusmawati. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Barru terhadap Efisiensi Pendapatan Asli Daerah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Krina, P. 2003. *Kepemerintahan yang baik Dalam Rangka Otonomi Daer*ah. Bandung: Maju Mundur.

Mahsun, Muhammad. 2006*. Pengukuran Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: BPFE.

Mardiasmo. 2004*. Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: Andi.

Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Munir, Dasril, Henry Arsy Djuanda Dan Hessel Nogi S. Tangkilisan. 2004. *Kebijakan dan Manajemen Keuangan Daerah.* Yogyakarta: YPAPI.

Pemerintah Kabupaten Soppeng. Peraturan Bupati Soppeng No. 26 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi, dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada DPPKAD Kabupaten Soppeng

Oesi. Agustina. 2013. *Jurnal Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan daerah dan Tingkat Kemandirian Daerah di Era Otonomi Daerah, Studi Kasus Kota Malang, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Brawijaya.

Rahmat. 2015. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah kabupaten Gowa Terhadap tingkat Kesejahteraan masyarakat*. Jurusan Manajemen Keuangan Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop. Makassar

Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah.

Peraturan Pemerintah. No. 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah.

Peraturan Pemerintah Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Nomor 105 Tahun 2000.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan dalam Pelaksanaan

Dekosentrasi dan Tugas Pembantuan.

Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2000 Tentang Pinjaman daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 204, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4024)

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah Serta Tata Cara Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah.

Santoso, Oldison. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset (DPPKA) Kabupaten Kepulauan Sangihe, Jurnal Emba Universitas Sam Ratulangi Manado*. Vol. 2, No. 3

Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Sedarmayanti. 2003*. Good Governance Dalam Rangka Otomi daerah*, Bandung: Maju Mundur.

Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi*. Medan: Universitas Sumatra Utara.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonisia.

Undang-undang No. 18 Tahun 2001 tentang Otonomi khusus Bagi Provinsi Daerah Istimewa Aceh Sebagai Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Pemerintah daerah.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh.

Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Yuniarti, Gultom. 2011. *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten Situbondo di otonomi daerah Tahun 2001-2010.* Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Jember.

Yuni, Kusumaning, Ayu. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Daerah untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah (Studi Kasus Pasa Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Kota Kediri* Tahun Anggaran 2009-2012).

Yuwono, Sony. Teungku Agus Indrajaya dan Hariyandi. 2005. Malang. *Penganggaran Sektor Publik*, bayumedia Publishing.